

## ***ABSTRACT***

General Insurance has grown and reaches almost all aspects of the industry to the life of the community. An insurance company is required to have experts to perform their duties in accordance with their responsibilities. Competence is the behavioral dimension behind the competent performance. In addition to the competent performance of experts must have self-efficacy that is confidence on the basis of self-confidence, but with the existence of a good self-efficacy it is necessary employee orientation so that employees understand the role and rights of employees in the company or organization, Writing aims to know Whether the influence of self efficacy, work orientation, employee competence on employee performance in PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Population in this research is employees of PT. Asumisi General Bumiputera Muda 1967 Jakarta head office is 89 people. The sample in this research is employees of PT. General Asum Bumiputera 1967 used is 73 people. From the results of self efficacy research has a significance level of 0.026 where the value is smaller than the significance level of 0.05 so that self efficacy has a positive and significant effect on employee performance in PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Work Orientation has a significance level of 0,000 where the value is greater than the level of significance 0,05, so it can be concluded that work orientation variable (X2) has a positive and significant influence on the performance of employees of PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Employee competence has a significance level of 0.030 where the value is greater than the 0.05 level of significance, employee competence n variable X3) has a positive and significant influence on the performance of employees of PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967.

Keywords: Employee Performance, Self Efficacy, Job Orientation, Employee Competency

## ABSTRAK

Asuransi Umum sudah berkembang dan menjangkau hampir semua aspek industri hingga dalam kehidupan masyarakat. Sebuah perusahaan asuransi diwajibkan memiliki tenaga ahli untuk dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki. Kompetensi merupakan dimensi perilaku yang berada di belakang kinerja kompeten. Selain kinerja kompeten tenaga ahli harus memiliki *self-efficacy* yakni keyakinan atas dasar kepercayaan diri yang dimiliki, namun dengan adanya *self-efficacy* yang baik maka diperlukan adanya orientasi karyawan sehingga karyawan memahami peranan dan hak karyawan tersebut dalam perusahaan atau organisasi, Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh *self efficacy*, orientasi kerja, kompetensi karyawan terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 kantor pusat Jakarta yaitu sebanyak 89 Orang. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 yang digunakan yaitu 73 orang. Dari hasil penelitian *self efficacy* memiliki tingkat signifikansi 0,026 dimana nilai lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Orientasi Kerja memiliki tingkat signifikansi 0,000 dimana nilai lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Kompetensi Karyawan memiliki tingkat signifikansi 0,030 dimana nilai lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, variabel kompetensi karyawan (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967.

Kata Kunci : Kinerja karyawan, *Self efficacy*, Orientasi Kerja, Kompetensi Karyawan